

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan yang kegiatannya lebih mengarahkan kepada upaya promotif dan preventif, untuk menjamin pemenuhan hak setiap orang untuk mendapatkan informasi dan edukasi tentang kesehatan, khususnya di Rumah Sakit, serta menjamin terlaksananya pelayanan kesehatan yang paripurna, perlu dilakukan promosi kesehatan di Rumah Sakit secara optimal, efektif, efisien, terpadu, dan berkesinambungan. Promosi kesehatan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pembelajaran dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat agar mereka dapat menolong diri sendiri serta mengembangkan kegiatan yang bersumber daya masyarakat sesuai dengan sosial budaya setempat dan didukung kebijakan publik yang berwawasan kesehatan (Permenkes, 2018).

Kegiatan PKRS menunjang individu atau pasien untuk dapat mandiri dalam proses penyembuhan dan rehabilitatif pada dirinya, sedangkan untuk keluarga pasien dan pengunjung Rumah Sakit berguna untuk mencegah permasalahan kesehatan, serta bagi petugas kesehatan berupaya untuk memberikan konseling kesehatan bagi pasien, keluarga pasien, dan pengunjung di Rumah Sakit. Oleh karena itu, untuk dapat memberikan pelayanan yang intensif pada pasien maka di setiap Rumah Sakit diharapkan dapat membentuk instalasi khusus PKRS yang bertujuan untuk dapat

melaksanakan program promosi kesehatan yang lebih baik. Pelaksanaan kegiatan PKRS dapat dilakukan di dalam maupun di luar gedung Rumah Sakit. Sasaran PKRS pun meliputi tiga sasaran, yakni sasaran primer, sasaran sekunder, sasaran tersier. Pada setiap sasaran dilakukan strategi promosi kesehatan yang berbeda misalnya pada sasaran primer dilakukan strategi pemberdayaan yang bermaksud membuat pasien “berdaya” untuk melawan penyakitnya dan “berdaya” untuk mencegahnya di masa datang, kemudian untuk sasaran sekunder dilakukan dengan strategi bina suasana, sedangkan untuk sasaran tersier dilakukan dengan strategi advokasi.



Manfaat diterapkannya PKRS dengan baik antara lain dapat memberikan dan menciptakan dampak yang baik terhadap peningkatan literasi, kepuasan dan status kesehatan pasien, masyarakat sekitar dan staff Rumah Sakit serta memberikan pelayanan dengan kualitas yang tinggi serta aman. Selain itu, dapat menurunkan angka kejadian pasien yang dirawat kembali di Rumah Sakit (*readmission rate*). Sebaliknya jika belum diimplementasikan, masyarakat akan kehilangan haknya untuk menerima informasi dan edukasi kesehatan yang seimbang dan bertanggungjawab sesuai amanat Undang-Undang No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan. Perkembangan jaringan PKRS masih berjalan lambat pada negara negara yang sedang berkembang dan juga tentu ide tentang promosi kesehatan masih belum dipandang sebagai bagian reformasi sistem kesehatan di negara tersebut. Salah satunya dalam pelaksanaan PKRS di Indonesia pada 15 tahun terakhir terhitung sejak 2010, implementasinya kurang berjalan dengan baik

karena belum terjaga prosesnya sehingga harapan untuk mendapatkan hasil yang optimal belum terealisasi. Penelitian ini penting dilakukan karena promosi kesehatan Rumah Sakit harus diterapkan diseluruh Rumah Sakit di Indonesia dan menjadi bagian penilaian akreditasi Rumah Sakit.

Rumah Sakit Daerah Nganjuk merupakan Rumah Sakit tipe B yang telah terakreditasi paripurna. Rumah Sakit Daerah Nganjuk menjadi salah satu dari sekian banyak Rumah Sakit di Indonesia yang menerapkan promosi kesehatan sebagai bagian penting dalam meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit. Dari hasil dari pengambilan data awal didapatkan hasil Komitmen Palaksanaan dalam PKRS bahwa seluruh pemangku kepentingan unuk berkomitmen dalam upaya promotif dan preventif dalam pencegahan, mengurangi, mengendalikan resiko penyakit yang dihadapi oleh pasien, keluarga pasien, SDM Rumah Sakit serta pengunjung dan masyarakat. Dalam pencegahan dan penanganan Covid-19, PKRS memiliki peranan penting dalam menyusun strategi komunikasi perubahan perilaku dalam meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan seluruh pemangku/ *civitas hospitalia* dalam upaya pencegahan infeksi Covid-19 di lingkungan Rumah Sakit.

Dukungan pelaksanaan penyelenggaraan PKRS disini komitmen Pimpinan Rumah Sakit merupakan modal utama disrtai dukungan mitra-mitra potensial dan sumber daya lainnya. Penguatan peran PKRS sesuai dengan Permenkes No 44 Tahun 2018 yaitu dalam upaya penanganan Covid-19 dibutuhkan sebuah acuan, komitmen pimpinan, peningkatan kapasitas

pengelola PKRS dan dukungan sistem dan fasilitas agar penyelenggaraan pengelola PKRS pada masa pandemi Covid-19 memberikan kontribusi yang nyata dalam upaya peningkatan kesehatan dan pencegahan Covid-19.

Komunikasi dalam PKRS yaitu dengan melaksanakan program kerja PKRS yang meliputi: Koordinasi dalam Tim PKRS dalam bentuk pertemuan rutin dan laporan program kerja dan Seminar, Workshop untuk meningkatkan SDM tim PKRS, serta memberikan penyuluhan, informasi dan edukasi baik di dalam maupun di luar RS. Komunikasi dengan pasien dan pengunjung bisa melalui Media TV, Radio, *Leaflet*, *Banner*, Web, Majalah maupun *Homecare*.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan April 2022 di dapatkan berbagai macam media promosi kesehatan di dalam mading seperti leaflet, poster dan juga banner berdiri yang terpasang di ruang rawat jalan, ruang tunggu, perawatan medik dan layanan keperawatan, kebidanan dan kandungan serta Poli Dalam. Masing-masing ruangan tersebut terdapat satu mading yang bisa dipasang media promosi kesehatan seperti leaflet. Pada masing-masing ruangan tersebut terdapat media promosi kesehatan berupa *leaflet*, poster dan *banner* berdiri yang berisi tentang informasi kesehatan yang belum diperbarui baik dalam jangka waktu seminggu maupun sebulan bahkan lebih dari enam bulan oleh pihak Rumah Sakit. Pada beberapa bagian mading terdapat beberapa *leaflet* yang keadaannya sudah buram dan informasinya sudah terlewat tahun.

Terkait dengan implementasi yang dilaksanakan oleh Unit PKRS saat ini sudah berjalan satu periode, yaitu di akhir tahun 2020 untuk

pengembangan perencanaan, dan di akhir tahun 2021 untuk Evaluasi terkait program-program yang dilaksanakan oleh Unit PKRS di Instalasi Rawat Jalan RSUD Nganjuk. Dapat dilihat bahwa proses implementasi program kerja PKRS yang dilaksanakan oleh pihak PKRS di Instalasi Rawat Jalan RSUD Nganjuk masih belum berjalan dengan baik sesuai Standart yang ada pada Keputusan Menteri Kesehatan dan Pedoman Pelaksanaan yang sudah ada. Hal tersebut akan berdampak besar bagi Rumah Sakit dan Kemampuan Pasien untuk mampu meningkatkan derajat kesehatannya sesuai dengan tujuan kesehatan yang telah disepakati secara Nasional.

Dari latar belakang tersebut diatas maka peneliti bermaksud melakukan penelitian tentang “Studi Implementasi Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) Pada Instalasi Rawat Jalan RSUD Nganjuk pada tahun 2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Implementasi Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) Pada Instalasi Rawat Jalan RSUD Nganjuk pada tahun 2022?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Khusus

Penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) Pada Instalasi Rawat Jalan RSUD Nganjuk pada tahun 2022.

2. Tujuan Umum

Adapun tujuan-tujuan khusus dalam penelitian ini terbagi atas:

- a. Untuk mengeksplorasi bagaimana rencana kerja PKRS di Instalasi Rawat Jalan RSUD Nganjuk.
- b. Untuk mengetahui adanya standar operasional prosedur mengenai program PKRS di Instalasi Rawat Jalan RSUD Nganjuk.
- c. Untuk mengetahui adanya tenaga kesehatan yang terlatih dalam program PKRS di Instalasi Rawat Jalan RSUD Nganjuk.
- d. Untuk mengetahui sarana atau peralatan yang sesuai dengan standar pelaksanaan PKRS di Instalasi Rawat Jalan RSUD Nganjuk.
- e. Untuk mengetahui adanya alokasi dana dalam penyelenggaraan PKRS di Instalasi Rawat Jalan RSUD Nganjuk.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan referensi bagi institusi pendidikan dan bagi peneliti-peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian lebih lanjut dalam materi kuliah tentang Implementasi Promosi Kesehatan Rumah Sakit.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian dapat menambah wawasan bagi masyarakat dalam menambah pengetahuan tentang Implementasi Promosi Kesehatan Rumah Sakit.

3. Bagi Institusi praktikum

Hasil penelitian dapat menambah pengetahuan dan wawasan terhadap petugas tentang Implementasi Promosi Kesehatan Rumah Sakit di Instalasi Rawat Jalan RSUD Nganjuk.

